

**PENGARUH KEMAMPUAN DASAR MATEMATIK DAN STATUS DOMISILI
TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR MATEMATIKA EKONOMI
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI**

Kuswanto

Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Email : kuswantoms14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan dasar matematik yang diperoleh mahasiswa dari pendidikan menengah dan status domilisi terhadap keberhasilan belajar matematika ekonomi mahasiswa di perguruan tinggi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan jumlah sampel 90 mahasiswa. Data bersumber dari DPNA, SKHUN Mahasiswa, dan biodata diri mahasiswa tersebut yang selanjutnya dijadikan sebagai variabel dummy. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi dengan variabel dummy menggunakan *software Eviews6*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan model regresi dalam menjelaskan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 60%, sedangkan 41% ditentukan oleh variabel lain. Secara persial, pengaruh kemampuan dasar matematik kurang memberikan kontribusi dalam belajar matematika ekonomi. Sedangkan peranan variabel dummy memberikan pengaruh yang singnifikan dalam belajar matematika ekonomi mahasiswa. Artinya, mahasiswa yang tinggal dengan keluarga hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak tinggal dengan keluarga. Secara simultan pengaruh kemampuan dasar matematik dan status domisili terhadap keberhasilan belajar matematika ekonomi signifikan.

***Kata kunci** : kemampuan dasar matematika, status domisili, keberhasilan belajar matematika ekonomi*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini negara sangat bertanggung jawab terhadap kemajuan pendidikan. Pendidikan merupakan faktor penentu akan kemajuan suatu bangsa, tidak ada bangsa yang makmur dengan kualitas pendidikan rendah. Masih rendahnya kesadaran warga negara untuk menempuh pendidikan tinggi sangat mempengaruhi kualitas kehidupan bangsa. Hal ini erat kaitannya dengan penguasaan teknologi yang ada guna menunjang kehidupan dimasa mendatang.

Dalam era globalisasi pada saat ini pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan masyarakat dalam memberantas kobodohan. Kita tahu bahwa kebodohan

itu sangat dekat dengan kemiskinan. Jadi dapat dipahami bahwa pendidikan adalah hal yang terpenting yang harus mendapat perhatian dari pemerintah. Beberapa negara termasuk Indonesia sudah mulai menekankan fungsi pendidikan formal sebagai tempat latihan serta persiapan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan lapangan akan tenaga kerja. Langkah ini sangat berguna pula dalam usaha mengatasi masalah kurangnya daya tampung pendidikan tinggi. Sebetulnya, pendidikan kejuruan yang bagaimanapun baiknya belum merupakan satu-satunya jawaban atas berbagai masalah pendidikan.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi tergantung kepada beberapa aspek, yaitu kurikulum, sarana, dan prasarana, dosen, mahasiswa, dan metode yang digunakan. Aspek yang dominan dalam proses belajar mengajar adalah dosen dan mahasiswa. Dosen sebagai motivator dan fasilitator sedangkan mahasiswa sebagai penerima informasi yang diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk menciptakan suasana belajar yang menarik mahasiswa belajar yaitu dengan suasana dalam lingkungan belajar yang baik seperti lingkungan keluarga ataupun masyarakat.

Prestasi belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan mahasiswa di masa depannya. Prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi umumnya diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tingkat rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri (Arikunto, 1990:21).

Status domisili atau status tempat tinggal merupakan hal yang penting dan tidak bisa diabaikan karena akan menentukan kegiatan belajar mahasiswa. Dimana, mahasiswa yang tinggal dengan orang tua/keluarga akan mendapatkan perhatian yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal sendiri atau kost. Namun tidak menutup kemungkinan, mahasiswa yang jauh dari pengawasan orang tua akan lebih berhasil belajarnya dibandingkan dengan mahasiswa yang senantiasa berada dalam pengawasan orang tua. Dalam kondisi ini kemandirian belajar menjadi kunci sukses bagi mahasiswa dalam belajar, sementara kedekatan orang tua dengan mahasiswa akan memberi kontrol yang lebih efektif dalam belajar.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Jambi merupakan fakultas yang *output-nya* adalah calon guru. Salah satu program studi yang ada di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan adalah program studi pendidikan ekonomi, yang mempersiapkan calon guru khusus bidang studi pendidikan ekonomi, yang memiliki visi “menghasilkan guru ekonomi yang bermoral, profesional dan berwawasan global”.

Untuk menghasilkan lulusan guru ekonomi yang kompeten di bidangnya, mahasiswa dituntut untuk menguasai konsep-konsep ilmu ekonomi dan mampu melakukan analisa kasus-kasus perekonomian dalam pembelajaran yang diikutinya. Pemahaman konsep yang diikuti daya analisa yang tinggi akan membentuk pola pikir yang kritis, kreatif dan inovatif sehingga mampu berkontribusi bagi kehidupan yang dihadapinya, keluarga dan lingkungannya.

Untuk mewujudkan kompetensi lulusan tersebut, kajian terhadap ilmu ekonomi membutuhkan kemampuan analisa secara statistik, matematik dan grafik yang tersistematik dan terstruktur dalam kurikulum yang dipergunakan. (Wainwright:2006:2). Oleh karenanya, keberhasilan belajar mahasiswa selain akan ditentukan oleh kemampuan menggali dan mengembangkan ilmu yang akan dipelajari juga akan sangat ditentukan oleh kemampuan dasar yang dimilikinya. Dimana, pendidikan diperguruan tinggi merupakan pengembangan ilmu yang telah dipelajari pada jenjang pendidikan menengah.

Melalui kegiatan observasi yang dilakukan, diketahui banyaknya (23%) mahasiswa yang dinyatakan belum berhasil dalam belajarnya pada mata kuliah matematika ekonomi.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh yang ditimbulkan oleh faktor yang dianggap menentukan keberhasilan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi, yaitu kemampuan dasar matematika yang diperoleh dari pendidikan menengah dan status domisili mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bentuk deskriptif asosiatif, yakni mendiskripsikan hubungan kausal (sebab akibat). Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Jambi yang mengontrak mata kuliah matematika ekonomi pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 134. Untuk menyederhanakan analisis dilakukan sampling dengan metode random sederhana berdasarkan rumus yang disarankan *isaac michael* (Sugiyono, 2013: 126), yaitu menjadi 90 orang. Data kemampuan dasar matematika diperoleh dari SKHUN dan data keberhasilan belajar matematika ekonomi diperoleh dari DPNA, sementara data status domisili terdiri dari mahasiswa yang tinggal dengan orang tua/keluarga (1) dan mahasiswa yang tinggal tidak dengan orang tua/keluarga (0). Karena data status domisili tersebut berbentuk nominal, maka status domisili dianggap sebagai variabel dummy. Sebagaimana dirumuskan pada persamaan (1) berikut ini:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{\text{Dummy}} + \epsilon_i \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

- Y_i = Keberhasilan Belajar matematika ekonomi di PT
- β_0 = Bilangan konstanta
- x_1 = kemampuan dasar matematik yang diperoleh dari pendidikan menengah
- x_2 = status domisili yang tinggal dengan orang tua (1) dan kost (0)
- ϵ_i = random eror

Selanjutnya untuk mengetahui signifikasi pengaruh secara persial antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan pengujian nilai t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(2)$$

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.(Riduwan, 2010:234).

Sedangkan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan rumus F statistik yaitu :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots\dots\dots(3)$$

Di mana :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = banyaknya parameter/koefisien regresi plus constant

Dengan kriteria pengujian:

Dengan tingkat keyakinan α tertentu $df (n-k, k-1)$, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa uji secara serempak semua variabel independen yang digunakan dapat menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka koefisien ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Taraf signifikansinya $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$ $F_{tabel} = F_{(1-\alpha) \{ (db = k), (db = n-k-1) \}}$. (Riduwan,2010:23)

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DESKRIPTIF

Deskriptif Data Kemampuan Dasar Matematika Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Tabel 1. Kemampuan Dasar Matematika Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2012/2013

Interval	Predikat (Pengetahuan&Ket erampilan)	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	A	SB	9	10,00
81 – 85	A-		12	13,33
76 – 80	B+	B	20	22,22
71 – 75	B		22	24,44
66 – 70	B-	C	6	6,67
61 – 65	C+		19	21,11
56 – 60	C	K	2	2,22
51 – 55	C-		0	0,00
46 – 50	D+	SK	0	0,00
0 – 45	D		0	0,00

Sumber: SKHUN diolah

Kemampuan dasar matematika dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa yang dilihat melalui nilai Surat Kelulusan Hasil Ujian Nasional SMA mata pelajaran matematika.

Dari tabel (1) diketahui bahwa sebagian besar (22% dan 21%) mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2012/2013 prestasi belajar Matematika di SLTA dalam kategori baik dan sangat baik.

Deskripsi Data Status Domisili

Status domisili mahasiswa terdiri dari tempat tinggal dengan orang tua/keluarga dan tempat tinggal tidak dengan orang tua/kelurga (kost).

Tabel 2. Status Domisili mahasiswa

No	Variabel Status Domisili	Frekuensi	Persentase
1	Tinggal dengan orang tua/keluarga	35	39
2	Kost	55	61
Jumlah		90	100

Dari tabel (2) diketahui bahwa sebagian besar (61%) status domisili mahasiswa adalah kost dan 39 persennya bertempat tinggal dengan orang tua/keluarga.

Deskripsi Data Keberhasilan Belajar Matematika Ekonomi

Untuk menentukan nilai kuantitatif keberhasilan belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2012/2013 yaitu dengan dengan cara melihat data nilai dari Keterangan Hasil Study mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012/2013.

Dari hasil pengelolaan data sekunder yang diperoleh dapat dilihat keberhasilan belajar matematika ekonomi mahasiswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Belajar Matematika Ekonomi semester genap Tahun Ajaran 2012/2013 mahasiswa Prodi. Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Interprestasi
1	80 – 100	3	3	Sangat baik
2	75 – 79,99	2	2	Baik
3	70 – 74,99	8	9	
4	65 – 69,99	11	12	Cukup
5	60 – 64,99	13	14	
6	55 – 59,99	23	25	Kurang
7	50 – 54,99	20	22	
8	49,99	10	11	Sangat Kurang
Jumlah		90	100	

Sumber : DPNA diolah

Berdasarkan tabel (3) diketahui bahwa sebagian besar (47%) hasil belajar Matematika Ekonomi semester genap TA. 2012/2013 mahasiswa prodi Pendidikan

Ekonomi Universitas Jambi berada dalam kategori kurang, dan hanya sebagian kecil (3%) berada dalam kategori sangat baik.

UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Heteroskedastisitas

Dari tabel (4) diketahui bahwa nilai χ^2 hitung lebih kecil dari nilai χ^2 tabel yaitu $0,5534 < 113,14$ dan $p\text{-value} > \alpha$, yaitu $0,758 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau data homogen. Adapun distribusi hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Jumlah Sampel	χ^2 -hitung	χ^2 -tabel	Probability	α
Prestasi Belajar (X1) dan keberhasilan belajar (Y)	90	0,5534	113,14	0,758	0,05

Sumber : data sekunder yang diolah

Uji Normalitas

Adapun distribusi hasil uji normalitas data yang dilakukan terhadap prestasi belajar di SLTA (X1) dan Keberhasilan belajar diperguruan tinggi (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Uji Normalitas

Variabel	N	JB/ χ^2 -hitung	χ^2 -tabel	Prob.	α
Prestasi Belajar (X1) Keberhasilan Belajar (Y)	132	4,379	5,991	0,111	0,05

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Dari tabel uji normalitas, dapat dilihat nilai JB sebesar 4,379 dan nilai probabilitas 0,111. Karena nilai JB atau χ^2 -hitung (4,379) $< \chi^2$ -tabel (5,991) dan nilai probabilitas (0,111) $> 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

ANALISIS REGRESI

Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika Terhadap Keberhasilan Belajar Matematika Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Perguruan Tinggi Universitas Jambi.

Kemampuan dasar matematika mahasiswa diperoleh dari pendidikan menengah, baik menengah pertama maupun menengah atas. Kemampuan dasar matematik sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika ekonomi di perguruan tinggi khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Dengan demikian apabila kemampuan dasar matematika mahasiswa tinggi, maka akan memberikan kontribusi yang tinggi dalam pembelajaran matematika ekonomi di perguruan tinggi.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Coefficients	Std.error	t-statistic	Prob.
(Constant)	68,33	10,37	6,58	0,00
Prestasi belajar (X1)	-0,204	0,13	-1,52	0,13
Status Domisili (X2)	21,37	1,89	11,25	0,00

$R_{\text{square}} = 0,60$

$F_{\text{hitung}} = 63,87$

Hasil analisis regresi secara persial, variabel kemampuan dasar matematika yang dimiliki mahasiswa yang diperoleh dari pendidikan menengah pada taraf kesalahan ($\alpha = 5\%$) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar matematika ekonomi di perguruan tinggi, sebagaimana hasil analisis diperoleh $t_{\text{stat}} < t_{\text{hit}}$ ($-1,52 < 1,98$). Artinya, kemampuan dasar matematika yang diperoleh dari pendidikan menengah kurang memberikan kontribusi dalam pembelajaran matematika ekonomi di perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan oleh data kemampuan dasar mahasiswa yang diperoleh dari pendidikan menengah sebagian besar (22%) dalam kategori baik dan (21%) sangat baik, namun sebagian besar (58%) mahasiswa kurang berhasil dalam belajar matematika ekonomi di perguruan tinggi. Prestasi belajar mahasiswa di SLTA merupakan hasil yang dicapai individu setelah melalui proses belajar, ini bisa terlihat dari data nilai Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN). Dimana banyak mahasiswa yang sewaktu Sekolah Menengah Atas-nya mendapatkan nilai yang tinggi atau di atas standar ketuntasan minimum pada mata pelajaran matematika, tetapi di perguruan tinggi pada mata kuliah matematika ekonomi mahasiswa masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah C. Sehingga prestasi belajar di SLTA tidak berpengaruh terhadap keberhasilan belajar matematika ekonomi di perguruan tinggi.

Menurut Arifin (2000:3) prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Prestasi adalah kemampuan, keterampilan, sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal. Tidak berpengaruhnya kemampuan dasar matematika ekonomi yang diperoleh dari pendidikan menengah terhadap keberhasilan belajar matematika ekonomi mahasiswa di perguruan tinggi, menjelaskan bahwa tingginya prestasi belajar matematika yang diperoleh pada pendidikan menengah tidak sepenuhnya akan menjadikan prestasi belajar matematika ekonomi menjadi tinggi. Terdapat beberapa faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa selain dari kemampuan dasarnya, diantaranya dapat berupa lingkungan belajar, fasilitas belajar, dosen, orang tua, pergaulan teman sejawat dan lain sebagainya.

Pengaruh Status Domisili Terhadap Keberhasilan Belajar Matematika Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Perguruan Tinggi.

Faktor lain dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam belajar adalah peran keluarga. Keluarga akan berperan dalam belajar mahasiswa ditandai dengan intensitas interaksi di dalamnya. Interaksi keluarga dengan mahasiswa sangat ditentukan oleh status tempat tinggalnya. Mahasiswa yang bertempat tinggal bersama keluarga akan lebih banyak mendapat pengawasan dan bimbingan dalam belajar. Sementara

mahasiswa yang tinggal tidak dengan keluarga (kost) akan kurang mendapat perhatian langsung dari keluarga dalam belajar.

Menurut Kartini Kartono (1992) peran orang tua berfungsi sebagai komunikator, motivator dan sahabat yang memberikan nasihat baik untuk anak, melindungi dan menjaga anak dari marabahaya dan pengaruh buruk baik dari luar atau dalam serta melindungi dari ketidakmampuan anak untuk bergaul menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Dan juga peran orang tua sebagai fungsi biologis atau semua kebutuhan yang mencakup seluruh kebutuhan biologis antara lain melahirkan, memelihara serta menjamin kesehatan dan pertumbuhan anak.

Hasil analisis pengujian regresi status domisili mahasiswa terhadap keberhasilan belajar menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan ditunjukkan oleh besaran $t_{stat} > t_{tab}$ ($11,25 > 1,98$). Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa yang tinggal dengan orang tua keberhasilan belajarnya lebih tinggi dari pada mahasiswa yang kost. Dimana, mahasiswa yang tinggal dengan orang tua atau keluarga akan mendapatkan perhatian secara langsung dari keluarga sehingga belajar akan lebih terarah pada tujuan pembelajaran yang sesungguhnya. Sementara mahasiswa yang tinggal tidak dengan keluarga (kost) akan kehilangan peran keluarga dalam belajar. Dalam kondisi ini, mahasiswa dituntut untuk menjalani kehidupan secara mandiri. Mahasiswa yang kurang mampu mengendalikan pengaruh negatif yang timbul dari lingkungan/pergaulan akan mengakibatkan belajarnya menjadi tidak terarah, sehingga tidak sedikit dari mereka yang gagal dalam belajar.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Violita (2013) yang berjudul: "Pengaruh tinggal bersama keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran" yaitu, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara siswa yang tinggal bersama orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh. Dilihat dari hasil uji hipotesis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka akibatnya H_0 ditolak. Jika t_{hitung} sudah diperoleh maka t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,675 hal ini berarti bahwa semakin baik situasi didalam keluarga maka prestasi belajar siswa yang akan diperoleh juga akan semakin baik.

Junadi (2014) dalam penelitiannya yang berjudul: "pengaruh tinggal dikosan terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat Wigiyagama", terdapat pengaruh tinggal dikosan terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat Wigiyagama karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,393 > 1,668$).

Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika Dan Status Domisili Terhadap Keberhasilan Belajar Matematika Ekonomi di Perguruan Tinggi.

Secara bersama-sama analisis regresi variabel kemampuan dasar matematika dan status domisili terhadap keberhasilan belajar matematika ekonomi di perguruan tinggi diperoleh model fungsional $Y = 68,334 + -0,204X_1 + 21,379_{Dummy}$, dengan besaran $R^2 = 0,60$. Artinya, model yang dihasilkan mampu menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 60% dan selebihnya (40%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Pengaruh tersebut secara statistik

signifikan, dimana F_{stat} yang dihasilkan lebih besar bila dibandingkan dengan F_{tab} ($63,87 > 3,1$).

Berdasarkan hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan dasar matematik yang diperolehnya dari pendidikan menengah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika ekonomi apabila tinggal bersama orang tua/keluarga. Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua/keluarga meskipun kemampuan dasar matematik yang diperoleh dari pendidikan menengah rendah akan lebih tinggi prestasi belajar matematika ekonomi bila dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal tidak dengan orang tua/keluarga (kost) meskipun kemampuan dasar matematik yang diperoleh dari pendidikan menengah lebih besar dari pada yang tinggal dengan orang tua/keluarga.

Terdapat beberapa faktor yang memungkinkan kondisi ini terjadi, diantaranya: (1) mahasiswa yang tinggal dengan orang tua/keluarga akan lebih mendapat perhatian dari keluarganya dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal tidak dengan keluarga, (2) kurang sinkronnya antara konsep matematika yang dipelajari pada pendidikan menengah dengan konsep matematika yang dipelajari di perguruan tinggi, (3) berkurangnya kemandirian belajar mahasiswa ketika peran keluarga berkurang dan lain sebagainya. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Dalyono (2007:129), bahwa status domisili atau status lingkungan tempat tinggal baik yang tinggal dengan keluarga atau kost yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran untuk menunjang keberhasilan belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Prestasi belajar di Sekolah Lanjut Tingkat Atas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi di perguruan tinggi Universitas Jambi, sebagaimana koefisien regresi yang dihasilkan bernilai negatif ($-0,204$) dan $t_{hit} < t_{tab}$ ($-1,52 < 1,98$).

Status domisili mahasiswa sebagai variabel dummy berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar matematika ekonomi mahasiswa di perguruan tinggi Universitas Jambi, koefisien regresi yang dihasilkan bernilai positif ($-0,204$) dan $t_{hit} > t_{tab}$ ($11,107 > 1,98$).

Secara simultan prestasi belajar di SLTA akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar matematika ekonomi di perguruan tinggi apabila mahasiswa tinggal bersama orang tua/keluarga, dimana $F_{hit} > F_{tab}$ ($63,87 > 3,1$).

SARAN

Mahasiswa harus memiliki kemandirian dalam belajar dan terus mengembangkan kemampuan akademiknya yang telah diperoleh dari pendidikan tingkat menengah. Kegiatan belajar mahasiswa akan lebih efektif apabila didukung dengan lingkungan yang kondusif yang terbentuk dari hubungan/interaksi positif antara mahasiswa dengan Orang tua/keluarga, dengan teman dan dengan masyarakat. Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap kesesuaian kurikulum SLTA dengan kurikulum Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Jambi. 2013. *Prospektus Universitas Jambi. Jambi : Universitas JambiFakultas Keguruan Ilmu Pendidikan*.2011. Peraturan Akademik. Jambi.
- Arikunto. 1990. *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipto.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- [Http://gumilar69.blogspot.com/2013/10/pembahasan-makalah-domisili_2758.html](http://gumilar69.blogspot.com/2013/10/pembahasan-makalah-domisili_2758.html)
- Kartono, K.1992. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, S. 2009. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wainwright, K. 2006. *Matematika Ekonomi*. Jakarta : Alfabeta
- Winarno, W.W. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.